

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat dengan pemerintahan tersendiri. Menurut undang-undang No. 6 tahun 2014 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, ke pentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹ Di dalam masyarakat desa berlaku keteraturan kehidupan sosial yang mencakup kegiatan-kegiatan ekonomi, keagamaan, politik dan hukum yang sesuai dengan lingkungan hidup setempat.

Kehidupan sosial masyarakat di dalam ilmu Geografi sering dikaji menggunakan geografi sosial. Geografi sosial merupakan cabang dari ilmu geografi, yang mana geografi sosial yaitu ilmu yang mempelajari tentang aktivitas masyarakat yang dipengaruhi oleh lingkungan alam.² sehingga dari sini jelas bahwasanya kehidupan manusia sangat tergantung pada kondisi alam di sekitarnya begitupun sebaliknya kondisi alam juga tergantung dari manusia itu sendiri. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Kehidupan manusia atau masyarakat jika sudah merasa tidak bersahabat dengan alam disekitarnya, maka hal yang timbul adalah sebuah masalah. Terutama masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan pedesaan.

Kehidupan sosial masyarakat desa yang sering menjadi masalah adalah perihal ekonomi masyarakat atau penghasilan masyarakat. Tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat serta Terbatasnya lapangan pekerjaan di daerah sendiri dan didalam negeri menjadi alasan yang sering di keluhkan oleh masyarakat desa. Dari alasan tersebut menjadi faktor pendorong masyarakat desa berkeinginan untuk bekerja di luar Negeri, karena dirasa penghasilan upah lebih tinggi dari pada bekerja didalam negeri.

¹ Peraturan Pemerintah RI, “06 tahun 2014 tentang Desa Desmigratif”, <http://jurnal.kemnaker.go.id>, diakses pada tanggal 15 Juli 2021.

² Eva banowati, *Geografi Sosial*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2018), 4.

Dari iming-iming upah yang tinggi dan keinginan bekerja diluar negeri semakin tinggi, tidak salah jika Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di luar negeri semakin meningkat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki segudang pengalaman dalam perihal mengirim PMI disetiap tahunnya. Kontribusi PMI yang bekerja diluar negeri jika dipandang dari segi sosial dan tujuan pembangunan ekonomi Negara tentunya dapat membantu permasalahan yang terjadi di Negara Indonesia, mulai dari meningkatkan devisa Negara, menciptakan lapangan pekerjaan masyarakat dan menyejahterakan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat desa.³

Walaupun Negara Indonesia memiliki banyak pengalaman dalam pengiriman Pekerja Migran Indonesia ke luar Negeri, tetapi tidak menuntut kemungkinan terdapat berbagai macam masalah dalam hal pengiriman, penempatan serta perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI). Bentuk masalah yang sering terjadi ialah kekerasan terhadap PMI, perdagangan manusia (trafficking in person) sampai dengan pemberangkatan PMI secara tidak sah (*illegal*) atau tidak sesuai dengan perundang-undangan.

Masalah yang tidak kalah penting adalah para pekerja di luar negeri belum bisa mengelola hasil yang di dapatkan untuk membangun usaha-usaha yang produktif sehingga keinginan untuk kembali keluar negeri masih sangat tinggi. Sementara keluarga yang ditinggalkan dirumah hanya mengandalkan gaji yang didapatkan PMI tanpa adanya upaya untuk mengembangkan usaha produktif di rumah. Selain hal itu nasib anak PMI juga terpengaruh mulai dari kurangnya bimbingan pendidikan yang baik serta kasih sayang orang tua yang berkurang.

Melihat masalah-masalah di atas dan menyelaraskan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 maka lahirlah progam Desa Migran Produktif (Desmigratif). Dalam Ketentuan umum yang terdapat pada Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 pasal 1, bahwasannya Program Desmigratif merupakan program yang dikembangkan dalam rangka penanganan dan meningkatkan pelayanan serta perlindungan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI), Calon Pekerja Migran Produktif (CPMI), Pekerja

³ Lely Indah Mindarti dan Putri Nabil, "Pemberdayaan Mantan Pekerja Migran Indonesia Melalui Program Desmigratif (Studi di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang)," *Public Administration Journal* 1 , no 4 (2019), 334.

Migran Indonesia (PMI) purna beserta anggota keluarganya yang pelaksanaannya terintegrasi, terpadu dan berkelanjutan. Serta melibatkan peran aktif Pemerintah Desa setempat.⁴

Penerapan program Desmigratif diperuntukan bagi desa yang sebagian besar penduduknya bekerja di luar negeri atau sering di sebut dengan Kantong TKI/PMI.⁵ Melalui pelaksanaan program tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkup Pekerja Migran Indonesia (PMI). Sehingga kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan juga calon pekeja migrant Indonesia dapat *terealisasi* secara *koordinatif* dan *terintegrasi*. Sebagai penguat pelaksanaan program Dismigratif, perihal perlindungan pekerja Migran yang bekerja di luar Negara Indonesia sendiri sudah di atur di dalam UU No. 17 Tahun 2017 Pasal 1.

Tenaga kerja berhak untuk mendapatkan jaminan sosial, dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabat untuk menuju masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur.⁶ Untuk mewujudkan itu semua Penerapan program Desmigratif didukung dengan program-program unggulan yang dibutuhkan oleh CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia), PMI (Pekerja Migran Indonesia) dan keluarganya, melalui pemanfaatan potensi lokal dengan tidak mengabaikan karakteristik daerah setempat. Atau biasa disebut dengan 4 pilar desmigratif, yaitu layanan migrasi, usaha produktif, *community parenting* dan koperasi. Sehingga melalui program desmigratif ini pemerintah pusat dapat bekerjasama dengan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan perlindungan terhadap para cpmi, pmi dan keluarga. Seperti yang kita tahu bahwasanya pemerintah desa merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Adanya pilar layanan migrasi bertujuan untuk memberikan informasi dan komunikasi dalam penempatan dan perlindungan sejak pada penempatan, hingga kembali ke daerah asal. Untuk pilar usaha produktif bertujuan agar pmi dan keluarga dapat mengelola

⁴ Keputusan Kemnaker RI, “59 Tahun 2017, Desa Migran produktif, “ (31 Maret 2017).

⁵ Kemnaker, *Panduan Program Desmigratif “Desa Migran Produktif”*, (Jakarta : Binapenta Kemnaker, 2017). 5.

⁶ Siswanto Sastrohadiwiryo dan Arsie Hadaningsih Syuhada, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), 94.

penghasilan dengan menciptakan usaha-usaha produktif, dengan diberikannya pemebekalan pelatihan usaha, pendampingan usaha serta bantuan sarana usaha produktif hingga pemasarannya. Untuk pilar *community parenting* guna untuk melatih cara mengasuh, mendidik, membimbing dan membesarkan anak dengan benar dan tepat, dengan sasaran pelatihan adalah masyarakat, orang tua dan suami/istri pmi, agar anak yang ditinggal tidak terbengkalai dalam pendidikannya dan masih dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya. Untuk pilar koperasi usaha diharapkan agar masyarakat dapat terus mengembangkan usaha produktifnya dalam jangka panjang dan terbentuknya kemudahan dalam akses permodalan yang terorganisir atau terkelola.

Mulai dari pencetusan progam desmigratif di tahun 2017, salah satu desa yang di tunjuk untuk menerapkan progam desmigratif yaitu Desa Pasuruhan, Kecamatan kayen Kabupaten Pati. Desa Pasuruhan menjadi desa yang terpilih mendapatkan progam desmigratif karena masyarakat desa pasuruhan banyak yang bekerja luar negeri. dilangsir dari website (*suara merdeka*), lebih dari 1.000 warga desa pasuruhan yang berangkat bekerja di luar Negeri.⁷ sehingga pemerintah pusat yang bekerjasama dengan pemerintah desa Pasuruhan berusaha untuk membentengi para pekerja diluar negeri melalui progam desmigratif. dengan penerapan progam desmigratif desa Pasuruhan diharapkan mampu menjadi progam yang dapat mengayomi masyarakat desa Pasuruhan yang bekerja diluar negeri, para calon pekerja luar negeri dan keluarga yang ditinggal bekerja diluar negeri. Dengan mengacu pada 4 pilar unggulan yang di usung dalam progam desmigratif.

Dalam pengembangan sektor ekonomi khususnya UMKM sendiri dapat membuka banyak lapangan pekerjaan dan tentu saja meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat didalamnya usaha kecil menengah telah memberikan banyak kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 55% Berdasarkan data Biro Perencanaan Kementrian Negara Republik Indonesia (5843). UMKM merupakan salah satu bisnis yang di jalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil karakteristik UMKM sendiri salah satunya yaitu barang dapat berganti ganti. UMKM juga memiliki kekurangan dan kelebihan kekurangannya diantaranya

⁷Suara Merdeka, “Desa Pasuruhan Terpilih Jadi Desmigratif,” <https://www.SuaraMerdeka.com/sm cetak/baca/110924/desa-pasuruhan-terpilih-jadi-dismigratif>, Jum’at, 3 Agustus 2018, diakses pada tanggal 21 Juni 2021.

adalah sulitnya perkembangan usaha biasanya di karenakan jumlah modal, Adapun kelebihanannya diantaranya yaitu pemilik usaha bebas bertindak dalam mengambil keputusan.⁸

Salah satu Desa di Kecamatan Kayen yang memiliki Program Migran Produktif adalah Desa Pasuruhan. Program Migran Produktif inilah yang mampu meningkatkan pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat, selain itu Program Migran Produktif ini memiliki empat kegiatan, diantaranya layanan migrasi, usaha produktif, *community parenting* dan koperasi. Kegiatan ini bisa dilakukan setiap hari di waktu luang maupun setiap seminggu sekali sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan didampingi oleh petugas Dinas Ketenagakerjaan serta petugas dari Desa Pasuruhan.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti akan meneliti lebih dalam tentang Program Migran Produktif di Desa Pasuruhan. Kemudian peneliti akan menyusun skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Desmigratif dalam Pengembangan UMKM Keluarga TKI di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan di fokuskan pada Efektivitas Progam Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dan membahas Faktor pendorong Efektivitas Progam Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, serta pandangan ekonomi Islam terhadap UMKM Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Progam Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati ?
2. Bagaimana Faktor pendorong dan penghambat Efektivitas Progam Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati ?
3. Bagaimana Pengembangan UMKM di desa Desmigratif Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati menurut pandangan ekonomi Syariah ?

⁸ Novie Noordiana, Wilsna Rupilu, *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jawa Timur : CV. Pusta Abadi, 2019). 6.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
2. Untuk Mengetahui Faktor pendorong dan penghambat Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
3. Untuk Mengetahui Pengembangan UMKM di desa Desmigratif Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati menurut pandangan ekonomi Syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi semua kalangan masyarakat terkait dengan pembahasan yang diangkat peneliti. Sehingga penelitian ini akan difokuskan pada Efektivitas, Faktor pendorong Faktor Penghambat dan Solusi Penerapan Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat Desa Pasuruhan, Pekerja Migran Indonesia (PMI) atau Calon pekerja Migran Indonesia (CPMI), Keluarga PMI/CPMI, pemerintah dan Peneliti.

- a. Bagi masyarakat Desa Pasuruhan dan Masyarakat Umum

Penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat perihal pengkajian tentang Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. terutama masyarakat yang menjadi anggota keluarga PMI/CPMI yang berada di rumah.

- b. Bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan Bagi Calon pekerja Migran Indonesia (CPMI)

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada PMI/CPMI mengenai seberapa efektifnya pelaksanaan program Desmigratif, terutama PMI/CPMI di desa Pasuruhan. Dan juga menjadi tolak ukur para PMI/CPMI dalam menaruh kepercayaan kepada program Desmigratif yang di canangkan oleh pemerintah.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan inovasi mengenai efektivitas program transmigrasi di Desa Pasuruhan, terutama pemerintah yang menangani langsung program transmigrasi.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang luas terkait efektivitas program transmigrasi di Desa Pasuruhan. Dan bisa menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti yang lain.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan kondepan dasar dalam pembahasan selanjutnya.

Adapun sistematika ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan, pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table gambar, dan daftar lampiran

2. Bagian Isi

Bagian isi yaitu memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab, antara lain :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas antara lain latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Manfaat dari bab pendahuluan sendiri agar kita mengetahui awal permasalahan atau konflik yang terjadi sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Selain itu tujuan dan manfaat dari penelitian ini juga diperlukan agar penelitian ini mudah dipahami maksud dan tujuan penulisannya.

BAB II : Kajian Teori

Bab ini berisi deskripsi pustaka yang terkait dengan judul seperti pengertian efektivitas, Definisi Desa Migran Produktif, Desa

Pasuruhan. hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikit.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian pengabsahan data, teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil data penelitian

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis data dan sara-saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.

